

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem Administrasi Di Yayasan Panti Asuhan Wachid Hasyim ini sudah terorganisir, karena sistem pengelolaan, maupun sistem penataan, dan perawatannya diperhatikan dan hasilnya juga sudah sesuai dengan harapan, karena disini juga ada peraturan untuk peletakkan arsip dengan cara ditata rapi dan diletakkan di lemari, sehingga tidak ada arsip atau surat-surat yang berserakan di meja.

Yayasan Panti Asuhan Wachid Hasyim ini sendiri di dalam melakukan pengarsipan tidak ada kendala-kendala, karena dalam pengurusannya sudah terealisasi secara baik, pengurus maupun pengasuh yang ada di yayasan panti asuhan ini sendiri merasa senang karena urusan tentang kearsipan yayasan panti asuhan sudah berjalan dengan lancar. Pengelolaan administrasi kearsipan ini dikerjakan oleh sekretaris dan juga bendahara dan diketahui oleh ketua pengurus. Dan di Yayasan Panti Asuhan Wachid Hasyim ini ada beberapa macam arsip, yaitu arsip keuangan, arsip kepegawaian, dan arsip data anak asuh, memiliki data yang berbeda-beda.

B. Saran dan Rekomendasi

Sebaiknya Sistem Administrasi Kearsipan di Yayasan Panti Asuhan Wachid Hasyim Rungkut Surabaya di tingkatkan lagi untuk penataan, maupun pengoperasian arsipnya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman antara

pihak ketua dengan sekretaris yang memegang wewenang tentang kearsipan di Yayasan Panti Asuhan Wachid Hasyim. Dan juga menginginkan supaya kearsipan yang ada di Yayasan Panti Asuhan Wachid Hasyim ini bisa lebih rinci lagi dari sebelumnya, apabila frekuensi surat-menyurat di Yayasan Panti Asuhan Wachid Hasyim ini meningkat.

Arsip yang ada di Yayasan Panti Asuhan Wachid Hasyim ini sebaiknya bisa juga disimpan secara rinci, sesuai dengan jenis surat yang masuk ke yayasan panti asuhan tersebut. Agar tidak ada surat yang berceceran, dan dapat terkondisikan dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penyajian data yang di sajikan masih kurang sempurna, karena peneliti tidak bisa mendapatkan semua informasi secara detail, semisal data-data tentang sistem administrasi kearsipan, dan minimnya pengurus yang bisa di wawancara, karena pengurus maupun pengasuh yang berada di Yayasan Panti Asuhan Wachid Hasyim Rungkut Surabaya hanya berjumlah 8 orang, serta sulitnya mencari referensi yang berhubungan dengan tema administrasi kearsipan. Akan tetapi secara garis besar, peneliti ini sudah mampu menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.